

Edukasi Penerapan Konsep Dasar Akuntansi Manajerial dalam Pengelolaan Usaha di Minimarket Malika

**Rita Dwi Putri¹, Witra Maison², Vinka Tahiyatul Nurul Hikmah³,
Dillfa Lailatul Rahmi Dani⁴, Jabil Rahmatullah⁵,**

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Jl. Jend. Sudirman No.6, Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat
ritadwiputri02@email.com witramaison.02@gmail.com vinka3009@gmail.com
dilfalailatul@gmail.com jabilrahmatullah9@gmail.com

Abstrak

Minimarket sebagai bagian dari usaha mikro dan kecil memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun masih banyak yang dikelola tanpa manajemen yang sistematis, termasuk Minimarket Malika. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan usaha melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pemilik usaha serta perbaikan dalam pengelolaan kegiatan usaha, sehingga penerapan konsep dasar manajemen memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan minimarket.

Implementation of Basic Managerial Accounting Concepts In Business Management At Malika Minimarket

Abstract

Malika Minimarket, as a micro business, was managed without a systematic management approach. This community service activity aimed to improve business management through the application of management functions, resulting in increased owner understanding and more effective business operations. The methods used were observation and interviews. The results showed an improvement in the owner's understanding and better management practices, indicating that the application of basic management concepts has a positive impact on the effectiveness of minimarket management.

Key words: Basic Management Concepts, Business Management, Organizational Management



2025 © Authors

PENDAHULUAN

Usaha mikro dan kecil memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan aktivitas ekonomi di tingkat lokal. Keberlangsungan usaha-usaha tersebut tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal, tetapi juga oleh kemampuan pemilik usaha dalam mengelola kegiatan operasional secara efektif dan efisien. Salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pengelolaan usaha adalah pemahaman terhadap pengelolaan keuangan dan biaya usaha. Namun demikian, masih banyak pelaku usaha kecil yang menjalankan usahanya tanpa sistem pengelolaan keuangan yang jelas dan terstruktur.

Minimarket Malika merupakan salah satu usaha ritel skala kecil yang beroperasi di tengah lingkungan masyarakat dan menghadapi persaingan yang cukup ketat. Dalam menjalankan usahanya, pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan lebih bertumpu pada pengalaman pemilik usaha. Pencatatan transaksi belum tersusun dengan baik, pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha belum sepenuhnya diterapkan, serta pengelompokan biaya usaha belum dilakukan secara sistematis. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam mengendalikan biaya operasional dan menilai tingkat keuntungan usaha secara tepat.

Akuntansi manajerial merupakan salah satu bidang akuntansi yang berperan menyediakan informasi bagi pihak internal usaha, khususnya manajemen, guna mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dalam akuntansi manajerial, biaya dipahami sebagai pengorbanan sumber daya yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat ekonomi, baik pada periode saat ini maupun di masa mendatang. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep biaya menjadi dasar penting bagi pelaku usaha dalam mengelola aktivitas usahanya secara lebih terarah.

Materi konsep dasar akuntansi manajerial yang dipelajari dalam makalah perkuliahan menekankan pentingnya pengelompokan biaya berdasarkan karakteristiknya, seperti biaya langsung dan biaya tidak langsung, biaya tetap dan biaya variabel, serta biaya produk dan biaya periodik. Pengelompokan biaya tersebut membantu manajemen memahami sumber-sumber pengeluaran yang terjadi dalam usaha serta kaitannya dengan aktivitas yang menghasilkan pendapatan. Dengan pemahaman ini, pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, khususnya dalam penetapan harga jual dan pengendalian biaya.

Bagi usaha ritel seperti minimarket, informasi biaya memiliki peranan penting dalam pengelolaan persediaan, pengendalian beban operasional, serta evaluasi kinerja usaha. Tanpa adanya pemahaman mengenai akuntansi manajerial, pemilik usaha cenderung mengalami kesulitan dalam membedakan biaya yang bersifat rutin dan biaya yang bersifat insidental, sehingga keputusan usaha sering kali diambil tanpa dasar informasi yang memadai. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya efisiensi dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk edukasi penerapan konsep dasar akuntansi manajerial yang bersumber dari materi makalah akuntansi manajerial. Edukasi difokuskan pada pengenalan konsep biaya, klasifikasi biaya, serta pemanfaatan informasi biaya dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Materi disampaikan dengan pendekatan yang sederhana dan kontekstual agar mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan oleh pemilik serta pengelola Minimarket Malika.

Melalui kegiatan edukasi ini, diharapkan pemilik usaha Minimarket Malika dapat memahami pentingnya pengelolaan dan pencatatan biaya secara lebih sistematis. Penerapan konsep dasar akuntansi manajerial diharapkan mampu membantu pelaku usaha dalam mengendalikan biaya operasional, meningkatkan

efisiensi usaha, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis informasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha kecil di lingkungan masyarakat.

Akuntansi manajerial merupakan bagian dari sistem akuntansi yang berfokus pada penyediaan informasi bagi pihak internal organisasi, khususnya manajemen. Informasi yang dihasilkan tidak hanya berupa data keuangan, tetapi juga informasi nonkeuangan yang relevan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Hansen & Mowen, 2018). Berbeda dengan akuntansi keuangan yang berorientasi pada pelaporan eksternal, akuntansi manajerial lebih menekankan pada kebutuhan internal dan bersifat fleksibel sesuai kebutuhan manajemen.

Biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan moneter untuk memperoleh manfaat di masa kini atau masa yang akan datang. Dalam akuntansi manajerial, pemahaman mengenai biaya menjadi dasar penting dalam pengelolaan usaha. Biaya dapat diklasifikasikan menjadi berbagai jenis, antara lain biaya langsung dan biaya tidak langsung, biaya tetap dan biaya variabel, serta biaya produk dan biaya periodik (Garrison, Noreen, & Brewer, 2021). Klasifikasi biaya yang tepat membantu manajemen dalam mengendalikan pengeluaran dan meningkatkan efisiensi usaha.

Pada usaha skala kecil, akuntansi manajerial berfungsi sebagai alat bantu manajemen untuk mengelola aktivitas operasional secara lebih terstruktur. Informasi biaya yang sederhana namun akurat dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan harga jual, menghitung laba, serta mengevaluasi kinerja usaha. Menurut Horngren et al. (2019), penerapan akuntansi manajerial pada usaha kecil tidak harus kompleks, tetapi harus relevan dengan kebutuhan usaha dan mudah diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

Edukasi akuntansi kepada pelaku usaha merupakan salah satu bentuk pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan manajerial. Melalui kegiatan edukasi, pelaku usaha diharapkan mampu memahami konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya dalam pengelolaan usaha. Peningkatan pemahaman ini dapat berdampak positif terhadap pengambilan keputusan usaha, pengendalian biaya, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Mulyadi, 2016).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 26 Desember 2025 - 3 Januari 2026 di Minimarket Malika, yang berlokasi di Jl. Koto Baru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Sumatra Barat. Kegiatan difokuskan pada pemilik dan pengelola usaha sebagai sasaran utama edukasi penerapan konsep dasar akuntansi manajerial dalam pengelolaan usaha.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan komunikasi langsung dengan pemilik usaha untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pengelolaan keuangan dan permasalahan yang dihadapi, khususnya terkait pencatatan serta pengelolaan biaya operasional.

Berdasarkan hasil observasi, disusun materi edukasi yang bersumber dari konsep dasar akuntansi manajerial, meliputi pengenalan konsep biaya, klasifikasi biaya, serta pemanfaatan informasi biaya dalam pengambilan keputusan usaha. Penyampaian materi dilakukan melalui penyuluhan singkat yang disertai diskusi interaktif dan simulasi sederhana agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan terhadap partisipasi dan pemahaman peserta selama proses edukasi berlangsung.



Gambar 1. Wawancara Dan penyampaian Materi mengenai Konsep Dasar Akuntansi Manajerial



Gambar 2. Tim pengabdian Bersama pemilik minimarket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pengelolaan Usaha Sebelum Edukasi

Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara semi-terstruktur, pengelolaan usaha Minimarket Malika sebelum kegiatan edukasi masih bersifat sederhana dan belum sistematis. Perencanaan keuangan belum dituangkan secara tertulis, pencatatan transaksi dilakukan tidak rutin, serta belum terdapat pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Pemilik usaha juga belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep biaya dan klasifikasinya dalam akuntansi manajerial.

Tabel 1. Kondisi Pengelolaan Usaha Sebelum Edukasi Akuntansi Manajerial

Aspek yang Diamati	Kondisi Sebelum Edukasi
Perencanaan keuangan	Belum disusun secara tertulis dan sistematis; keputusan usaha berdasarkan pengalaman.
Pencatatan pemasukan dan pengeluaran	Berdiri dari tahun 2016 atau kurang lebih 9 tahun
Pemahaman biaya operasional	Pemilik belum memahami pengertian biaya dan perannya dalam kegiatan usaha.
Klasifikasi biaya	Biaya dicatat secara umum tanpa pemisahan biaya tetap dan biaya variabel.
Pemanfaatan informasi biaya	Informasi biaya belum digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Kondisi Pengelolaan Usaha Sesudah Edukasi

Setelah kegiatan edukasi mengenai penerapan konsep dasar akuntansi manajerial dilaksanakan, terlihat adanya peningkatan pemahaman pemilik dan pengelola usaha dalam mengelola biaya dan melakukan pencatatan keuangan. Pemilik usaha mulai menyadari pentingnya perencanaan keuangan sederhana, melakukan pencatatan transaksi secara lebih teratur, serta memanfaatkan informasi biaya dalam pengambilan keputusan operasional.

Tabel 2. Kondisi Pengelolaan Usaha Sesudah Edukasi Akuntansi Manajerial

Aspek yang Diamati	Kondisi Sesudah Edukasi
Perencanaan keuangan	Pemilik usaha mulai memahami pentingnya perencanaan keuangan dan menyusun anggaran usaha sederhana.
Pencatatan pemasukan dan pengeluaran	Pencatatan mulai dilakukan secara lebih rutin disertai upaya pemisahan keuangan usaha dan pribadi.
Pemahaman biaya operasional	Pemilik usaha telah memahami konsep biaya dan kaitannya dengan kegiatan operasional
Klasifikasi biaya	

Pemanfaatan informasi biaya	Informasi biaya mulai digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengendalian pengeluaran dan penetapan harga.
-----------------------------	--

Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan pemilik dan pengelola Minimarket Malika menunjukkan bahwa sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, pengelolaan usaha masih dijalankan secara sederhana dan belum sepenuhnya didukung oleh perencanaan keuangan yang terarah. Meskipun pemilik usaha telah memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, pencatatan pemasukan dan pengeluaran masih dilakukan secara terbatas dan belum konsisten. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha belum dapat mengetahui secara rinci besaran biaya operasional serta tingkat keuntungan usaha yang diperoleh dari kegiatan sehari-hari.

Selain itu, pengelolaan stok persediaan belum didukung oleh pencatatan yang memadai. Persediaan barang masih dipantau secara visual dan berdasarkan pengalaman, tanpa adanya pencatatan sistematis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perputaran stok maupun kebutuhan pengadaan barang. Pengelompokan biaya operasional juga belum dilakukan secara jelas, sehingga informasi biaya belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Setelah pelaksanaan edukasi penerapan konsep dasar akuntansi manajerial, hasil wawancara menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pemilik usaha dalam mengelola pencatatan dan persediaan. Pemilik mulai menyadari pentingnya pencatatan transaksi secara rutin, khususnya yang berkaitan dengan keluar-masuk barang dan biaya operasional. Selain itu, pemilik usaha mulai memahami bahwa informasi dari pencatatan tersebut dapat digunakan untuk mengontrol stok persediaan dan menilai kebutuhan usaha secara lebih rasional.

Informasi biaya dan persediaan yang diperoleh dari pencatatan sederhana mulai dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, seperti pengendalian pengeluaran dan perencanaan pembelian barang dagang. Meskipun penerapannya masih dilakukan secara bertahap, hasil wawancara menunjukkan adanya kesiapan pemilik usaha untuk menerapkan konsep akuntansi manajerial secara sederhana dalam mendukung pengelolaan usaha sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi penerapan konsep dasar akuntansi manajerial di Minimarket Malika memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan cara pengelolaan usaha oleh pemilik dan pengelola minimarket. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pengelolaan usaha masih dilakukan secara sederhana, terutama dalam hal pencatatan keuangan, pengelolaan stok persediaan, serta pemanfaatan informasi biaya dalam pengambilan keputusan. Meskipun keuangan pribadi dan usaha telah dipisahkan, pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan

belum dilakukan secara sistematis sehingga informasi usaha belum dimanfaatkan secara optimal.

Setelah pelaksanaan edukasi, pemilik usaha menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap pentingnya pencatatan transaksi yang lebih teratur, pengelolaan stok persediaan, serta penggunaan informasi biaya sebagai dasar pengendalian pengeluaran dan pengambilan keputusan usaha. Perubahan yang terjadi masih bersifat bertahap, namun menunjukkan adanya kesiapan dan komitmen pemilik usaha untuk menerapkan konsep akuntansi manajerial secara sederhana dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini dapat disimpulkan berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha dan mendukung keberlanjutan Minimarket Malika ke arah pengelolaan yang lebih efektif dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Berman, B., & Evans, J. R. (2018). *Retail management: A strategic approach (13th ed.)*. Pearson.
- Griffin, R. W. (2018). *Management (12th ed.)*. Cengage Learning.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen (Edisi 2)*. BPFE Yogyakarta.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Managerial accounting: Creating value in a dynamic business environment (11th ed.)*. McGraw-Hill.
- Levy, M., & Weitz, B. A. (2017). *Retailing management (10th ed.)*. McGraw-Hill.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi (Edisi Revisi)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi manajemen: Informasi biaya untuk pengendalian dan perencanaan (Edisi 6)*. Salemba Empat.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management (13th ed.)*. Pearson.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2014). *Principles of management (12th ed.)*. Richard D. Irwin.